

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada saat ini perusahaan harus bisa bersaing dengan perusahaan lainnya, dengan memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan pengeluaran, proses bidang perusahaan terdiri dari perusahaan jasa, perusahaan manufaktur atau, maupun perusahaan perdagangan. Perusahaan merupakan usaha yang terstruktur dan dioperasikan untuk mengelola segala jenis kegiatan komersial dan untuk mendapatkan keuntungan. Setiap perusahaan wajib mempunyai laporan keuangan, karena setiap perusahaan memungkinkan munculnya transaksi pengeluaran dan pemasukan yang mempengaruhi keuntungan perusahaan dan dibuat secara terperinci menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Pada laporan keuangan terdapat lima bagian laporan antara lain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian kiri menyajikan aset suatu perusahaan dan bagian kanan menyajikan kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan. Perusahaan membutuhkan sarana dan prasarana yang fungsinya untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Sarana Dan Prasarana operasional disebut Aset Tetap. (*Website KAP JAPP*)

Menurut PSAK 16 Tahun 2019 Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak ketiga dan diharapkan akan digunakan selama periode yang berbeda.

Salah satu untuk menguji adanya kesalahan material aset tetap dari perusahaan adalah dengan cara melakukan pengujian substantif. Pengujian substantif untuk aset tetap adalah sebuah praktik audit untuk mencari kesalahan

salah saji material yang dapat mempengaruhi saldo-saldo yang ada dalam laporan keuangan termasuk aset tetap. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan jasa audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertujuan untuk memeriksa salah saji dalam laporan keuangan dari sebuah perusahaan. Sebagai bagian dari prosedur audit awal, auditor membuktikan saldo aset tetap dengan memeriksa aset tetap di dalam neraca yang didukung oleh akun – akun yang dikelola dengan mekanisme akuntansi yang baik. Dengan demikian, auditor menghitung saldo akun aset tetap yang dikelola dalam buku besar, mencatat saldo akun aset tetap di dalam buku besar, mencatat saldo awal akun aset tetap ke kertas kerja tahun yang lalu, membuktikan sumber pendebitan dan pengkreditan akun aset tetap di dalam buku besar ke dalam register bukti kas keluar dan jurnal umum, dan membuktikan ketelitian catatan aset tetap. (*Website KAP JAPP*)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang memberikan jasa memeriksa laporan keuangan. Dalam hal ini Kantor Akuntan Publik Joachim, Adhi, Piter, Poltak & Rekan berkesempatan mengaudit dan meninjau aset tetap salah satu perusahaan Real Estate yaitu PT AZS. Aset tetap yang dimiliki oleh PT AZS terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu kendaraan dan inventaris kantor dalam hal ini KAP JAPP akan melakukan pemeriksaan fisik aset tetap, melihat nilai buku atau perolehan aset tetap dan melihat perhitungan yang digunakan oleh perusahaan. (*Website KAP JAPP*)

Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi, Piter, Poltak & Rekan melakukan pemeriksaan aset tetap PT AZS karena ditemukan adanya kesalahan dalam pengakuan aset sehingga dilakukan pengujian dan memeriksa dokumen – dokumen pendukung untuk dijadikan bukti atas pemeriksaan aset tersebut. Selain itu Auditor akan meninjau langsung dan melihat spesifikasi dari aset tersebut. (*Website KAP JAPP*)

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas penulis tertarik bagaimana cara Kantor Akuntan Publik Joachim, Adhi, Piter, Poltak & Rekan dalam

mengaudit aset tetap PT AZS. Maka penulis memilih judul yaitu “Pengujian Substantif Atas Audit Aset Tetap PT AZS oleh Kantor Akuntan Publik Joachim, Adhi, Piter, Poltak & Rekan” sebagai hasil dari Laporan Tugas Akhir.

I.2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk memenuhi syarat kelulusan studi akhir pada jurusan Akuntansi Diploma Tiga Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui dan memberikan informasi apa saja yang dilakukan auditor dalam penerapan pengujian substantif untuk akun aset tetap PT AZS Oleh Kantor Akuntan Publik Joachim, Adhi, Piter, Poltak dan Rekan.

I.3. Manfaat

a. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya tentang pemeriksaan aset tetap.

b. Secara Praktis

1. Bagi Penulis

a. Sebagai pengalaman langsung penulis dalam bekerja di Kantor Akuntan Publik Joachim, Adhi, Piter, Poltak & Rekan

b. Diharapkan dapat menjadi referensi dalam karya tulis di bidang audit khususnya aset tetap

c. Memberi informasi gambaran bagaimana proses prosedur audit di Kantor Akuntan Joachim, Adhi, Piter, Poltak & Rekan

Abeliwa Zulfan Sukses Billiton Putra Islami, 2022

**PENGUJIAN SUBSTANTIF ATAS AUDIT ASET TETAP PT AZS OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOACHIM ADHI PITER POLTAK & REKAN**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi Diploma

www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Diharapkan mampu terjalinnya hubungan yang bermanfaat antara Universitas dan kantor akuntan publik Joachim, Adhi, Piter, Poltak & Rekan